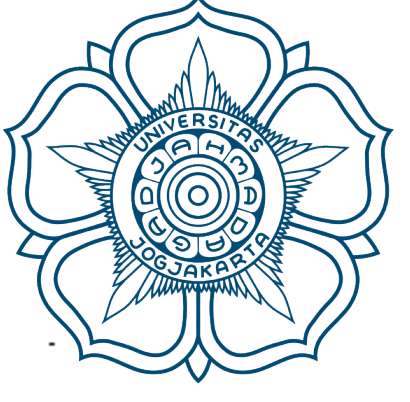




## INTISARI

Penelitian mengenai evaluasi kandungan kalsium dalam "femur" dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pakan tempe dan tepung putih telur terhadap kalsium dalam "femur" serta untuk mengetahui fitat pada pakan putih telur terhadap kandungan kalsium.

Pada penelitian ini digunakan delapan belas ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi tiga kelompok masing-masing sebanyak enam ekor. kelompok tersebut berturut-turut mendapat pakan tempe; putih telur; dan putih telur ditambah fitat setara fitat dalam tempe, yaitu sebanyak 0,27 %. Percobaan dilakukan selama dua puluh delapan (28) hari, dilakukan pengamatan mengenai kenaikan berat badan per pakan yang dimakan dan kandungan kalsium dalam "femur".

Hasil percobaan menunjukkan kenaikan berat badan per gram pakan dan kandungan kalsium dalam "femur" untuk setiap gram "femur" per 100 gram berat badan berturut-turut untuk kelompok yang diberi pakan tempe; putih telur; putih telur + fitat 0,27 % adalah  $0,39 \pm 0,02$ ;  $0,22 \pm 0,01$ ;  $0,23 \pm 0,01$ ; dan  $74,52 \pm 21,15$ ;  $42,63 \pm 71,56$ ;  $56,27 \pm 14,06$ .

Dapat disimpulkan bahwa kenaikan berat badan pada tikus yang diberi pakan putih telur tidak dipengaruhi oleh adanya fitat. Putih telur yang diperoleh dengan cara pemanasan "pan drying" pada suhu 40 - 45 °C kurang baik dipakai sebagai sumber protein.